

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Untuk mencapai prestasi terhadap kemampuan hasil *passing* bola yang benar dan maksimal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:3), “Bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan.

Dalam permainan sepakbola banyak faktor-faktor yang dibutuhkan sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyono (1997:2) antara lain adalah, “Teknik kondisi fisik, taktik, strategi, mental, dan kerjasama.” Dan berikut ini adalah beberapa unsur kondisi fisik yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola: 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) kecepatan, 4) kelincahan, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) daya ledak, 9) koordinasi, 10) reaksi.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dari cabang olahraga sepakbola. Dalam permainan sepakbola, *passing* bola adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk tetap menguasai bola sehingga dapat berlari membuka ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Menurut Danny Mielke (2003:19) mengatakan, “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB Gumarang merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya. Sekolah Sepakbola SSB Gumarang berdiri pada tahun 2006, SSB Gumarang beralamat di jalan Laut Dendang Medan, Ketua Umum Hengki Ahmad S,H, Abdul Fatah Daulay dan sebagai asisten pelatih Diva Ardiansyah. SSB ini sudah pernah mengikuti kejuaraan Martubung Cup usia 13 tahun dan mendapat peringkat 1 tahun 2010, Yamaha Cup usia 13 tahun di Titi kuning tahun 20010 dan juara 2 Polonia Cup usia 14 tahun. SSB ini mempunyai waktu latihan 3 kali dalam 1 minggu yaitu hari Senin, Rabu, dan jumat. Fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki terdiri dari bola kaki 30 buah, *cone* 3 set dan rompi 2 set.

Dari hasil pengamatan selama 7 hari pada tanggal 3-10 Maret 2015, peneliti serta hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB Gumarang menyatakan bahwa kendala yang dihadapi siswa saat melakukan latihan dan sesi *game* pemain melakukan *passing* bola lebih sering tidak terarah pada saat mengoper bola kepada pemain satu tim.

Maka dari itu pemain tersebut sering sekali kehilangan bola disaat mereka menguasai bola maupun dalam membangun serangan. Dari hasil proses *passing* yang dilakukakan pemain yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, dan pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga kurang melihat pergerakan pemain satu tim yang membuka ruang, inilah yang menyebabkan bola sering hilang dari penguasaan pemain maupun tim tersebut.

Hasil kemampuan mengoper SSB Gumarang masih sangat rendah dikarenakan oleh kemampuan teknik cara mengoper mereka masih rendah. Ini dibuktikan dengan tes pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap bola kurang tepat, dan pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga kurang melihat pergerakan pemain satu tim yang membuka ruang, inilah yang menyebabkan bola sering hilang dari penguasaan pemain maupun tim tersebut.

Menurut Sucipto (2000:18) analisis gerak yang benar dalam *passing* bola adalah (1) posisi badan menghadap sasaran dibelakang bola (2) kaki tumpu berada disamping bola dengan jarak 15 cm dan ujung kaki menghadap sasaran (3) kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola (4) perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola (5) pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola (6) gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran (7) kedua tangan terbuka disamping badan.

Berdasarkan hasil tes *passing* tanggal 16-21 Maret 2015. Ternyata yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan, yaitu kebanyakan para pemain belum

menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahannya adalah hasil *passing* butuh peningkatan.

Banyak cara untuk meningkatkan hasil teknik *passing* diantaranya adalah latihan *Short Passes Between 2 Players* dan latihan *Give And Go*. Latihan *Short Passes Between 2 Players* adalah megumpan bola-bola pendek di antara lawan kepada teman dengan berbagai macam variasi latihan. Latihan *Give And Go* adalah memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain degan melakukan gerakan tanpa bola ke arah yang diinginkan sambil berusaha untuk menerima bola dimana ada bentuk manuver. Dalam melatih meningkatkan hasil *passing*, maka menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting.

Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Short Passes Between 2 Players* dan Latihan *Give And Go* Terhadap Hasil *Passing* Pada Pemain Usia 13 – 14 Tahun Sekolah Sepakbola Gumarang Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat di identifikasikan sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepak bola? Apakah latihan

Short Passes Between 2 Players dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Give and Go* dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepak bola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes Between 2 Players* dengan *Give and Go* terhadap peningkatan hasil *passing* ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “ Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes Between 2 Players* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pada atlet sekolah sepakbola (SSB) GumarangUsia 13-14 Tahun Medan 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Short Passes Between 2 Players* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016?
2. Apakah latihan *Give and Go* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang Usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes Between 2 Players* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pada

pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang Usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Short Passes Between 2 players* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang Usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang Usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes Between 2 Plyers* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang Usia 13-14 Tahun Medan 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Short Passes Beetween 2 Players* dan *Give and Go* dalam meningkatkan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler ditiap sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY